

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru, dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, terjadi transfer ilmu antara guru sebagai pemberi informasi, dan siswa sebagai penerima informasi. Guru dituntut sebagai fasilitator yaitu guru bertugas untuk memberikan kemudahan-kemudahan bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. (Suprijono, 2009 :11).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 7 Simpang Hilir diperoleh informasi, penggunaan metode pembelajaran dan media di sekolah tersebut masih belum digunakan secara maksimal, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas, kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran, pada saat diskusi kebanyakan siswa hanya berharap kepada siswa yang lebih pintar untuk menyelesaikan tugas diskusi yang diberikan oleh guru, kurangnya keaktifan siswa untuk bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung (LampiranA1).

Permasalahan yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran IPA di atas dibuktikan sendiri oleh peneliti berdasarkan pengalaman peneliti sewaktu melakukan observasi, peneliti melihat sendiri proses belajar mengajar di SMP Negeri 7 Simpang Hiir ketika mengajar guru sudah bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dan berusaha menciptakan pembelajaran agar siswa lebih aktif, diantaranya: melakukan diskusi kelas, menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, menggunakan media yang ada di sekolah seperti media torso, infokus. Namun, masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal.

Keaktifan bertanya sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena bertanya merupakan cara untuk mencari dan memahami suatu

informasi yang belum diketahui serta dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam belajar, dan mengingat pengetahuan sebelumnya (Nina, 2012: 2).

Rendahnya keaktifan bertanya dalam proses pembelajaran tentunya berdampak pada hasil belajar siswa, dengan adanya aktivitas bertanya maka siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nina,2012:2) bahwa bertanya termasuk dalam keterampilan dasar pembelajaran, melalui kegiatan bertanya, siswa dilatih untuk berpikir karena bertanya merupakan bagian dari berpikir. Bertanya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang dimulai dengan atau mengandung kata tanya terhadap suatu informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran (Rizkianingsih, 2013:2).

Untuk mengaktifkan kemampuan bertanya siswa perlu dilakukan strategi pembelajaran dan media yang mampu mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan strategi *Learning Start With A Question (LSQ)* dengan *Questions Students Have (QSH)* dan dengan menggunakan media gambar.

Melalui strategi pembelajaran *LSQ*, materi pencemaran lingkungan yang materinya mempunyai cakupan yang luas dapat dipelajari siswa dengan mudah. Menurut Zaini (2008:44-45) dalam strategi pembelajaran *LSQ* materi yang cakupannya banyak dapat dipelajari terlebih dahulu dengan membaca dan mempelajari bacaan sendiri atau dengan temannya setelah itu siswa memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami dan menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca. Sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar melalui bertanya diawal pembelajaran.

Strategi pembelajaran *QSH* adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Strategi pembelajaran *QSH* mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-

lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hal ini didukung oleh penelitian Normy (2015:4) rata-rata skor hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran *QSH* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Strategi *LSQ* dan *QSH* merupakan dua strategi yang memiliki salah satu tahapan yang sama yaitu pada tahap bertanya. Bertanya merupakan kegiatan siswa mencari informasi terhadap bahan bacaan dan menuliskan dalam bentuk pertanyaan hal ini mendorong siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, dengan adanya aktifitas bertanya siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Selain berpengaruh terhadap pemahaman materi penggunaan strategi *LSQ* dan *QSH* juga dapat mempengaruhi kemampuan mengingat siswa, hal ini disebabkan pada tahap bertanya siswa aktif untuk menggali pertanyaan terkait informasi yang terdapat pada bahan bacaan sehingga menyebabkan siswa lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Alkinson dan Olowojaiye,2008) yang menyatakan bahwa salah satu peranan bertanya dalam proses pembelajaran yaitu dapat meningkatkan pengetahuan sebelumnya.

Selain penggunaan strategi yang tepat pembelajaran yang tepat. Pemahaman konsep dan meningkatkan daya ingat siswa pada materi pencemaran lingkungan dapat dipelajari dengan mudah jika materi tersebut disajikan dengan menggunakan media yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media gambar, sehingga menjadi media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penggunaan strategi pembelajaran dan media gambar sangat diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Langkah perbaikan dalam pembelajaran yang dapat dilakukan salah satunya adalah media pembelajaran yang tepat. Pemahaman konsep pencemaran lingkungan

dapat dipelajari dengan mudah jika materi tersebut disajikan dengan menggunakan gambar.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :“Studi Komparasi Strategi Pembelajaran *LSQ* dengan *QSH* menggunakan gambar terhadap hasil belajar Materi pencemaran Lingkungan di SMP Negeri 7 Simpang Hilir”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan menggunakan strategi *LSQ* menggunakan gambar dengan *QSH* menggunakan gambar di kelas VII SMP Negeri 7 Simpang Hilir ?
2. Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dengan *Questions Student have* menggunakan gambar terhadap hasil belajar materi pencemaran lingkungan kelas VII SMP Negeri 7 Simpang Hilir?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perbedaan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan menggunakan strategi pembelajaran *LSQ* menggunakan gambar dengan *QSH* menggunakan gambar di kelas VII SMP Negeri 7 Simpang Hilir.
2. Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan Strategi pembelajaran *Questions Student Have* menggunakan gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 7 Simpang Hilir?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan yang dapat diterapkan secara langsung dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa pada materi

pencemaran lingkungan dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dan *Questions Student Have (QSH)*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Dapat melatih siswa berpikir secara sistematis.
3. Dapat melatih siswa mengorganisasikan pikiran dalam suatu ide/konsep.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan alternatif kepada guru dalam penggunaan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi pencemaran lingkungan.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam hal perbaikan peningkatan mutu sekolah

d. Bagi Peneliti

Mendapat pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada materi pencemaran lingkungan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan gambaran yang sama antara penulis dan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*

Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* dalam penelitian ini adalah suatu strategi pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan dari siswa. Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan berani bertanya. Langkah-

langkah *Learning Start With A Question* dalam penelitian yaitu sebagai berikut (Zaini, 2008: 44-45):

a. Pendahuluan

1. Membuka kegiatan pembelajaran
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Dipilih bahan bacaan yang sesuai kemudian di bagikan pada siswa
2. Diminta siswa untuk mempelajari bacaan yang ada dibuku paket secara sendiri atau dengan teman (kelompok-kelompok kecil beranggotakan 2 orang)
3. Pengajar meminta siswa memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami dan dianjurkan siswa memberi tanda sebanyak mungkin
4. pengajar memperlihatkan memperlihatkan gambar pencemaran lingkungan
5. siswa membahas pertanyaan/poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda
6. pembelajar di dalam kelompoknya diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang dibaca yang belum dapat diselesaikan
7. pengajar meminta setiap kelompok membacakan pertanyaan yang telah ditulis
8. pengajar menjelaskan jawaban dari siswa pertanyaan yang belum terjawab

c. Penutup

1. Pengajar mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan
2. Pengajar menutup pembelajaran

3. Strategi Pembelajaran *Questions Student have*

Strategi pembelajaran *Questions Student Have* dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui

tulisan. Langkah-langkah Strategi pembelajaran *Questions Student Have* yaitu sebagai berikut (Zaini, 2008:17-19) :

a. Pendahuluan

1. Membuka kegiatan pembelajaran
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

1. Dibagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) pada siswa
2. Pengajar memperlihatkan gambar pembelajaran kepada siswa
3. Siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran
4. Setelah semua selesai membuat pertanyaan masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disamping kirinya
5. Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu ingin diketahui jawabannya, maka harus diberi tanda centang (\checkmark), jika tidak berikan langsung pada teman samping kirinya
6. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, guru bertanya kepada siswa untuk tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat itu carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak
7. Pengajar memberi respon singkat kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan: a) jawaban secara singkat, b) menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat untuk membahas topik tersebut
8. Jika waktu cukup, diminta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak, kemudian diberi jawaban
9. Dikumpulkan semua kertas, besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab pada pertemuan berikutnya

4. Gambar

Selain penggunaan Strategi pembelajaran dalam penelitian ini juga berbantu media Gambar yang berisi dampak pencemaran lingkungan yang di unduh dari *google*

5. Hasil Belajar IPA Materi pencemaran lingkungan

Hasil belajar adalah peningkatan pada siswa baik itu dibidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini mengkhususkan pada hasil belajar dibidang kognitif, dapat diukur dengan melakukan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) berjumlah 30 soal. Tes hasil belajar dilakukan 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa pada suatu materi pelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan siswa menguasai materi pencemaran lingkungan, dengan kriteria ketuntasan minimal 65.